

Pendekatan saintifik

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI
ANAK TUNARUNGU KELAS IV SDLB**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk memenuhi Persyaratan Penyelesain
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI
ANAK TUNARUNGU KELAS IV SDLB

Diyah Ery Meliana dan Suparkun
(Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Surabaya) melia0593@gmail.com

ABSTRACT

This research had purpose to know the influence of scientific approach toward writing narrative ability to the fourth class of hearing impairment students in SDLB PGRI Kawedanan Magetan.

The instrument used to obtain the data of writing narrative ability was technique test while for data analysis used Wilcoxon Match Pairs test.

The research result indicated that the average value result of pre test was 50,83 and the post test was 76,6. The result of data analysis indicated that Z_h value was 2,20 and Z table was 5%, 1,96 so the interpretation was $Z_h > Z_t$. It could be concluded that H_a was accepted it meant there was influence of scientific approach application toward writing ability of the fourth class hearing impairment students in SDLB PGRI Kawedanan Magetan.

Keywords: Scientific learning approach, writing narrative

PENDAHULUAN

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara tidak langsung. Menulis menjadi aspek keterampilan berbahasa yang paling tinggi setelah keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara dikuasai. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, dibutuhkan suatu latihan yang intensif agar menulis dengan baik sehingga yang tertuang dalam tulisan dapat dimengerti maksud dan tujuan tulisannya. Sebagai seorang individu yang normal pendengaran tidak akan banyak kendala dalam belajar menulis agar dapat menulis dengan baik secara gramatikal dan tata bahasa. Namun untuk siswa yang mengalami gangguan, salah satunya siswa tunarungu, maka akan banyak kendala yang dihadapi dalam belajar menulis.

Terhambatnya perkembangan bahasa meliputi pada aspek menyimak, berbicara, membaca yang berakibat pada

keterampilan menulis. Jika keterampilan menyimak, berbicara dan membaca belum dikuasai siswa maka akan secara otomatis keterampilan menulis pun terhambat. Menulis menjadi keterampilan berbahasa yang paling tinggi karena keterampilan menulis baru bisa dikuasai setelah tercapainya keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, selain itu kegiatan menulis membutuhkan pemikiran yang luas dan intelegensi yang bagus.

Kemampuan menulis siswa tunarungu dibandingkan dengan kemampuan siswa normal masih sangatlah rendah. Dalam menyusun kalimat masih sangat sederhana, kosa kata yang digunakan pun terbatas, serta struktur kalimatnya masih belum tepat. Karangan atau tulisan yang disusun oleh siswa tunarungu mirip dengan karangan pada siswa normal yang usianya lebih muda dari siswa tunarungu pada saat itu, seperti yang diungkapkan Myklebust (dalam Bunawan 2000:54) menyimpulkan bahwa : Karangan siswa tunarungu pada

Pendekatan saintifik

segala lapisan antara 7-15 tahun paling banyak ditemukan penggunaan kata benda dibandingkan dengan jenis kata lainnya. Penggunaan kata kerja menempati urutan ke dua. Kemudian kata sandang (*article*) dan terkahir kata ganti.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada di SDLB PGRI Kawedanan Magetan menyatakan bahwa siswa kelas dua yang berjumlah 6 siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis. Hal ini terbukti bahwa saat seluruh siswa ditugaskan untuk menulis cerita dalam buku tugasnya, mereka masih menggunakan kalimat sederhana dan kurang efektif, gramtikal bahasanya masih sering terbalik-balik, tulisannya kurang tepat serta ide-ide yang dituangkanpun masih terbatas. Mereka masih banyak bergantung pada guru. Dari tulisan yang ditulispun masih banyak kata yang yang diulang-ulang dan menunjukkan pembendaharaan kata yang miskin serta yang dituliskan masih terbatas pada kata benda. Oleh karena itu dibutuhkan suatu solusi untuk membantu siswa tunarungu dalam menulis, yaitu dengan menggunakan Metode pembelajaran yang tepat dan mengasyikan.

Siswa tunarungu cenderung mengoptimalkan indera penglihatannya untuk menangkap informasi, sehingga semua informasi yang diberikan diubah dalam bentuk visual, Informasi tersebut kemudian diolah didalam fikiran dan dituangkan melalui tulisan maupun ucapan. Berdasarkan pernyataan tersebut keterampilan menulis siswa tunarungu dapat dilatih dan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik .

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pendekatan pembelajaran saintifik diharapkan untuk mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Dalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pembelajaran saintifik peran guru sangat diperlukan, akan tetapi semakin bertambah dewasa anak atau semakin tingginya kelas semakin berkurang juga bantuan dari guru (Daryanto, 2014:51). Anak tunanetra dapat mengetahui kejadian yang sebenarnya, dapat mengetahui fakta atau fenomena yang nyata, yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.

Berdasarkan permasalahan tersebut pendekatan saintifik merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan menulis narasi anak tunarungu. Maka penting dilakukan penelitian tentang “ Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Anak Tunarungu”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain “*one group pretest - posttest design*”. Pemilihan jenis penelitian ini bertujuan karena penulis ingin menguji ada atau tidaknya pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan menulis pada anak tunarungu. *Pre-eksperimental* dengan menggunakan desain “*one group pretest - posttest design*” yaitu sebuah eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2013: 110). Pola *one group pretest - posttest design* sebagai berikut :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Desain penelitian (Sugiyono, 2013 : 111)

Pendekatan saintifik

Sasaran dalam penelitian adalah siswa tunarungu di SDLB PGRI Kawedanan Magetan yang berjumlah 6 siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis narasi di SDLB PGRI Kawedanan Magetan. Penyajian data meliputi hasil pretest, perlakuan atau treatment, dan hasil posstest. Berikut merupakan hasil tes pada tiap tahap pelaksanaan penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis narasi anak tunarungu menunjukkan adanya perubahan.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah didasarkan atas fakta dan data yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa :

Kemampuan menulis narasi anak tunarungu kelas IV di SDLB PGRI Kawedanan Magetan sebelum diberikan intervensi menggunakan pendekatan saintifik diperoleh nilai rata-rata siswa 50,83. Akan tetapi setelah diberikan intervensi menggunakan pendekatan saintifik diperoleh nilai rata-rata siswa 76,6. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi anak tunarungu kelas IV di SDLB PGRI Kawedanan Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Bunawan, Lani dan Yuwati, C.S. 2000. *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

DePorter, Bobbi, & Hernacki, Mike. 2006. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.

Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ghazali, S. 2010. *pembelajaran keterampilan berbahasa dengan pendekatan komunikatif-interaktif*. Bndung: PT. Refika Aditama.

Sutarman I Wyn Adi, Kristiantari Rini, Ganing Ni Nym. 2015. *"Pengaruh Pendekatan saintifik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Keterampilan Menulis) Tema Cita-Citaku Ditinjau Dari Karakteristik Guru"*. Vol : 3

Moore, Donald F. 1995. *Educating The Deaf: Pyschology, Principles, and Practicies*. New Jersey : Houghton Mifflin Company.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Somad, Herawati. 1996. *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar biasa*. Bandung: Refika Aditama.

Pendekatan saintifik

- Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Moh. Yunus. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.

